

ABSTRAK

Kontribusi retribusi parkir terhadap PAD yang masih rendah serta adanya permasalahan seperti parkir liar berdampak pada tidak maksimalnya hasil retribusi. Adanya fenomena tersebut menuntut pemerintah untuk mengoptimalkan pengelolaan atau manajemen parkir. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji tentang manajemen perparkiran untuk meningkatkan pendapatan asli daerah pada Dinas Perhubungan Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian menggunakan fungsi manajemen menurut William H. Newman yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengumpulan sumber daya (*assembling of resources*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*). Perencanaan dalam penelitian ini terdiri dari sub aspek perumusan dan penetapan tujuan kedalam rencana strategis, pelaksanaan rencana, dan evaluasi rencana. Pengorganisasian terdiri dari pembagian kerja, pendelegasian wewenang serta koordinasi lintas sektor. Pengumpulan sumber daya terdiri dari kelengkapan sumber daya manusia serta sarana pendukung perparkiran. Pengarahan terdiri dari proses pemberian instruksi, komunikasi dan koordinasi, serta pemotivasian. Pengawasan terdiri dari penetapan standar, penetapan ukuran kinerja, serta bentuk evaluasi berupa sanksi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sasaran penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan metode analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana (2014: 12-14). Penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Banjarnegara telah dituangkan ke dalam renstra, membuat rencana kerja tahunan, serta penetapan target pertahun. Dalam fungsi pengorganisasian, Dinas Perhubungan sebagai pengelola perparkiran telah melakukan pembagian kerja kepada pihak ketiga sebagai koordinator pelaksana pemungutan retribusi parkir dan juru parkir sebagai pelaksana tugas dilapangan. Dalam fungsi pengumpulan sumber daya, kurangnya SDM dapat menghambat pelaksanaan pengawasan dan koordinasi. Dalam fungsi pengarahan, proses pemberian instruksi, koordinasi dan komunikasi hanya sebatas penyerahan atau penagihan setoran retribusi. Fungsi pengawasan, dilakukan secara langsung melalui pengecekan dilapangan sedangkan tidak langsung melalui laporan pemasukan saja.

Kesimpulan penelitian ini adalah manajemen perparkiran pada Dinas Perhubungan Kabupaten Banjarnegara masih belum maksimal. Penetapan target yang masih belum sinkron, minimnya sinergitas dengan pihak lain untuk mengatasi permasalahan parkir, minimnya kualitas dan kuantitas SDM, proses pemberian instruksi, koordinasi dan komunikasi hanya sebatas penyerahan dan penagihan setoran, serta kurang maksimalnya pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Banjarnegara. Implikasinya, yaitu menjalin koordinasi dan komunikasi yang efektif berkaitan dengan perencanaan target, melakukan studi banding dengan instansi lain, membenahi SDM yang ada, menerapkan sistem *reward* dan *punishment*, melakukan evaluasi ulang terkait standar pengawasan.

Kata Kunci : Manajemen Parkir, Retribusi Parkir, Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT

The contribution of parking levies to PAD is still low and the existence of problems such as illegal parking has an impact on not maximizing levy results. The existence of this phenomenon requires the government to optimize parking management. Therefore, this research will examine parking management to increase local revenue at the Banjarnegara Regency Transportation Service.

The research uses management functions according to William H. Newman which consist of planning, organizing, assembling resources, directing and controlling. Planning in this research consists of sub-aspects of formulating and setting goals into strategic plans, implementing plans, and evaluating plans. Organizing consists of division of work, delegation of authority and cross-sector coordination. Resource collection consists of complete human resources and parking support facilities. Direction consists of the process of giving instructions, communication and coordination, and motivation. Supervision consists of setting standards, determining performance measures, as well as a form of evaluation in the form of sanctions.

This study uses a qualitative method. The research target was determined through a purposive sampling technique. Data collection was carried out through interviews, observations and documentation which were analyzed using the interactive analysis method Miles, Huberman and Saldana (2014: 12-14). This research shows that the planning function carried out by the Banjarnegara Regency Transportation Service has been outlined in the strategic plan, making annual work plans, as well as setting annual targets. In its organizing function, the Transportation Service as the parking manager has divided work between third parties as coordinators for implementing parking fee collection and parking attendants as executors of tasks in the field. In the resource gathering function, a lack of human resources can hinder the implementation of supervision and coordination. In the directing function, the process of giving instructions, coordination and communication is limited to handing over or collecting retribution deposits. The supervisory function is carried out directly through field checks while indirectly through income reports only.

The conclusion of this research is that parking management at the Banjarnegara Regency Transportation Service is still not optimal. Setting targets that are still not in sync, minimal synergy with other parties to overcome parking problems, minimal quality and quantity of human resources, the process of giving instructions, coordination and communication is limited to handing over and collecting deposits, and less than optimal supervision carried out by the Banjarnegara Regency Transportation Service. The implications are establishing effective coordination and communication regarding target planning, conducting comparative studies with other agencies, improving existing human resources, implementing a reward and punishment system, carrying out re-evaluations regarding supervision standards.

Keywords: Parking Management, Parking Levy, Regional Original Income.